

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF

Marifatul Sadiyah<sup>1</sup>, Subakir<sup>2</sup>, Fauziyah<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>123</sup>  
marifatulsadiyah@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017. Variabel bebas penelitian ini ialah struktur modal, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017, sampelnya yaitu 5 perusahaan otomotif di BEI yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, menggunakan analisis data yaitu analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan menggunakan SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham, sedangkan likuiditas dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham, sedangkan secara simultan antara variabel bebas struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

**Kata Kunci** : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham

### Abstract

*This research was conducted to determine whether there was an effect of capital structure, liquidity, and profitability on stock prices in automotive companies listed on the Stock Exchange in 2011-2017. The independent variable of this study is capital structure, liquidity and profitability, while the dependent variable is the stock price. The population of this study is the automotive companies listed on the Stock Exchange in 2011-2017, the sample of which is 5 automotive companies on the IDX selected based on purposive sampling technique using certain criteria. By using documentation data collection methods, using data analysis, namely multiple regression analysis and hypothesis testing (t test and F test) using SPSS version 21.0. The results showed that the influence of the independent variables namely capital structure has a significant effect on stock prices, while partial liquidity and profitability have no significant effect on stock prices. While simultaneously between independent variables capital structure, liquidity, and profitability have a significant effect on the variable tied to stock prices.*

**Keywords:** Capital Structure, Liquidity, Profitability, Stock Price

### PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 0,05%, dari tahun 2016 sebesar 5,02% ke tahun 2017 sebesar 5,07% menurut Badan Pusat Statistik, yang

mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negaraterdapat banyak variabel penting, salah satunya ialah

investasi. Menurut Jogiyanto (2014:5) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu.

Investasi pasar modal yang paling diminati investor adalah saham, karena memberikan keuntungan yang menarik. Dalam melakukan investasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan bisnis agar investor dapat membuat keputusan untuk membeli, menjual, maupun mempertahankan saham yang bersangkutan berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan agar mendapatkan tujuan investasi yaitu mendapat laba yang besar tetapi dengan resiko yang kecil. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dipasar modal, baik yang dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan. Lingkungan internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang optimal merupakan tujuan suatu perusahaan baik perusahaan yang sudah *go public* maupun yang belum. Selain kinerja perusahaan yang optimal, tujuan perusahaan yang sudah *go public* ialah mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan meningkatkan kemakmuran pemilik saham. Apabila kinerja perusahaan *go public* meningkat, maka nilai perusahaan akan tinggi juga karena harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Di bursa efek hal tersebut akan ditandai oleh pasar dengan kenaikan harga sahamnya, namun sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk maka akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melihat kinerja

perusahaan, salah satunya melalui sumber pendanaan atau struktur modal yang telah menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam perusahaan karena manajer keuangan harus bijaksana dalam membuat struktur modal, kesalahan dalam keputusan struktur modal menggunakan hutang terlalu besar akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan karena beban tetap yang ditanggung oleh perusahaan semakin besar.

Oktaviani Mo'odkk (2018) melakukan penelitian yang berhubungan antara struktur modal terhadap harga saham dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)". Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini melalui uji t, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016 dengan hasil struktur modal dengan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan penelitian yang dilakukan Reiklof Pangemanan dkk (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, menghasilkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,473 lebih besar dari 0,05. Dua penelitian diatas menghasilkan hasil yang berbeda antara keterpengaruhan struktur modal terhadap harga saham.

Kinerja keuangan bisa juga dilihat melalui likuiditas perusahaan. Likuiditas

adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Horne dan John (2014:167)). Sehingga likuiditas perusahaan itu penting, karena dapat menunjukkan informasi perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Apabila perusahaan telah menunjukkan ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Ni Made Putri Sri Rahayudan I Made Dana (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food Beverages*”, hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverages* dengan nilai 0,244 dengan diperoleh nilai signifikan 0,012 lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$ . Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita Detiana (2011) tentang Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. Dari hasil perhitungan, dilihat angka signifikansi sebesar 0,282<sub>1</sub> artinya tidak ada pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel harga saham.

Peningkatan harga saham biasanya terjadi apabila kinerja suatu perusahaan baik yang akan menjadikan perusahaan terus beroperasi dan berkembang. Keberhasilan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau yang disebut profitabilitas. Karena profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat dijadikan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan

modal ke suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Lucky Lukman dan Mohamad Solihin (2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Economic Value Added*, *Financial Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham PT Summarecon Agung Tbk” menunjukkan hasil Profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Summarecon Agung Tbk dengan tingkat signifikan 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) melakukan penelitian tentang Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, yang menunjukkan hasil melalui uji t parsial bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *return on sale*, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil uraian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai nilai keterpengaruhan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) adakah pengaruh struktur modal terhadap harga saham? , (2) adakah pengaruh likuiditas terhadap harga saham? , (3) adakah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham? , dan (4) adakah pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham? .

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui ada pengaruh struktur modal terhadap harga saham, (2) untuk

mengetahui ada pengaruh likuiditas terhadap harga saham, (3) untuk mengetahui ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, dan (4) untuk mengetahui ada pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah : H1 = ada pengaruh struktur modal terhadap harga saham, H2 = ada pengaruh likuiditas terhadap harga saham, H3 = ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, dan H4 = ada pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017 dan sampel penelitian ini yaitu 5 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Berikut ini perusahaan yang dijadikan sampel penelitian :

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
PT Astra International Tbk	ASII
PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
PT Indospring Tbk	INDS
PT Nipress Tbk	NIPS
PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh merupakan data yang diperoleh secara

tidak langsung dari objek penelitian tetapi melalui situs resmi bursa efek yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu struktur modal (X1), likuiditas (X2), dan Profitabilitas (X3), sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham (Y).

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang digunakan uji t dan uji F. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik pada data tersebut.

## HASIL

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hasil dalam pengujian yang menunjukkan nilai keterpengaruhannya antara variabel bebas struktur modal X1, likuiditas X2, dan profitabilitas X3 dan variabel terikat Y harga saham yang dilihat dari *closing price* atau harga penutupan pada akhir tahun. Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 21.0 :

Analisis Regresi Berganda	
Variabel	Unstandardized Coefficients (B)
Constanta	1911,646
Struktur Modal	7611,759
Likuiditas	-570,952
Profitabilitas	8120,147

Sumber: Lampiran Output SPSS 21.0, Data Diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui model regresinya dari keempat variabel, yaitu:

$$Y = 1911,646 + 7611,759X_1 - 570,952X_2 + 8120,147X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dari tabel 3 diatas maka dapat diartikan dari keefisienan regresi sebagai berikut : (1) Dari persamaan tersebut nilai konstanta adalah 1911,646, hal ini

menunjukkan bahwa jika nilai variabel struktur modal, likuiditas dan profitabilitas dengan nol, maka nilai variabel harga saham sebesar 1911,646. (2) Koefisien regresi variabel Struktur Modal (X1) sebesar 7611,759 menunjukkan besar pengaruh variabel struktur modal (X1) terhadap harga saham (Y). Struktur modal bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya jika variabel Struktur Modal mengalami kenaikan satu satuan, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7611,759. (3) Koefisien regresi variabel Likuiditas (X2) sebesar -570,952. Menunjukkan besar pengaruh variabel likuiditas (X2) terhadap harga saham (Y). Likuiditas bertanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan. Artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -570,952. (4) Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X3) sebesar 8120,147. menunjukkan besar pengaruh variabel profitabilitas (X3) terhadap harga saham (Y). Nilai profitabilitas bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 8120,147.

#### Uji t

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.

Berikut ini analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software

SPSS versi 21.0 sehingga diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4

Uji t

Variabel	Signifikan	Keterangan
Struktur Modal	0,035	Signifikan
Likuiditas	0,459	Tidak Signifikan
Profitabilitas	0,165	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS 21.0, Data Diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan hasil nilai tingkat signifikan pada tiap variabel, yaitu:

#### Hipotesis Pertama (H1)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham”. Dari tabel 4 diatas dapat dilihat nilai signifikan  $t = 0,035 < 0,05$ , karena signifikan  $t < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial variabel Struktur Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima dan terbukti kebenarannya.

#### Hipotesis Kedua (H2)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham”. Dari tabel dapat dilihat nilai signifikan  $t = 0,459 > 0,05$ , karena signifikan  $t > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial variabel Likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

#### Hipotesis Ketiga (H3)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh

Profitabilitas Terhadap Harga Saham". Dari tabel 3 dapat dilihat nilai signifikan  $t = 0,165 > 0,05$ , karena signifikan  $t > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial variabel Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

#### Uji F

Pengujian hipotesis dengan uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Berikut hasil perhitungan uji-F dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 21.0 sehinggadiperoleh *output* pada tabel 7 sebagai berikut:

Uji F (Simultan)

F hitung	Signifikan	Keterangan
3,048	0,043 <sup>b</sup>	Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS 21.0, Data Diolah

#### Hipotesis Keempat (H4)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis yang berbunyi "Ada Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham". Dari tabel 5 dapat dilihat nilai signifikan  $F = 0,043^b < 0,05$ , karena signifikan  $F < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara simultan variabel Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima dan terbukti kebenarannya.

## PEMBAHASAN

### Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian persamaan regresi linier berganda pada variabel struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI koefisien regresi bernilai positif berarti menunjukkan arah yang searah yaitu saat struktur modal mengalami kenaikan maka harga saham mengalami kenaikan juga dan pengujian uji t dengan nilai signifikan sebesar 0,035 atau signifikan  $t < 0,05$  artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan perusahaan sudah memiliki keuangan yang kuat dan stabil sehingga tercipta struktur modal yang efektif dan manajer keuangan bisa mengelola struktur modal dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dihadapi dan memaksimalkan modal yang berasal dari utang untuk mendapatkan laba yang sudah ditargetkan sehingga nilai perusahaan naik yang tercermin dari harga saham.

Teori *signal* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan *signal-signal* kepada pengguna laporan keuangan. *Signal* dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Meythi dan Hartono, 2012). Sehingga informasi ini menjadi sinyal baik (*good news*) bagi investor.

Oktaviani Mo'o dkk (2018) sejalan dengan penelitian ini yaitu yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food Beverages*. Namun tidak sejalan dengan penelitian Reiklof Pangemanan dkk

(2017) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak ada pengaruh terhadap harga saham pada Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian uji variabel likuiditas dengan nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,459 > 0,05$ , karena signifikan  $t > 0,05$  artinya secara parsial variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y). Tidak berpengaruh signifikan antara likuiditas terhadap harga saham terjadi karena kewajiban jangka pendek tiap tahunnya mengalami fluktuatif begitu pula dengan aset lancar tanpa persediaan yang mengakibatkan hasil likuiditas mengalami peningkatan dan penurunan, yang pada akhirnya tidak sesuai dengan pergerakan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tita Detiana (2011) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ni Made Putri Sri Rahayu dan I Made Dana (2016) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food Beverages*.

### **Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Hipotesis ketiga tentang variabel profitabilitas dengan nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,165 > 0,05$ , karena signifikan  $t > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel profitabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y). Tidak berpengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham bisa diakibatkan oleh laba disetiap perusahaan mengalami fluktuatif, namun

total aktiva yang dimiliki perusahaan kebanyakan mengalami kenaikan tiap tahunnya. Sehingga profitabilitas yang dihasilkan mengalami kenaikan dan penurunan, namun tidak sesuai dengan pergerakan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) yang menyatakan profitabilitas melalui *return on asset*, *return on equity*, dan *return on sale* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan Lucky Lukman dan Mohamad Solihin (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas ROA berpengaruh terhadap harga saham.

### **Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F, hasil pengujian hipotesis keempat yaitu signifikan  $F$  sebesar  $0,043^b < 0,05$ , karena signifikan  $F < 0,05$  maka artinya secara simultan variabel struktur modal (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan berikut ini adalah simpulan penelitian yaitu:

1. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif.

4. Secara simultan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## IMPLIKASI

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan dapat disampaikan implikasinya adalah :

1. Perusahaan sudah memiliki keuangan yang kuat dan stabil sehingga tercipta struktur modal yang efektif dan manajer keuangan bisa mengelola struktur modal dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang dihadapi, sehingga hal tersebut perlu dipertahankan karena memiliki pengaruh searah terhadap harga saham dapat memberi sinyal positif pada perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan mempertahankan nilai likuiditas yang sudah baik, namun memperbaiki nilai likuiditas yang belum baik, karena hasil likuiditas mengalami peningkatan dan penurunan, yang pada akhirnya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Perusahaan diharapkan memiliki laba yang tiap tahunnya mengalami kenaikan, karena apabila laba mengalami kenaikan maka profitabilitas juga naik tiap tahunnya, karena profitabilitas perusahaan sering mengalami kenaikan dan penurunan, maka mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Investor bisa menilai kinerja suatu perusahaan melalui struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, karena secara simultan struktur modal,

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* Diterjemahkan oleh: Quratul'ain Mubarakah. Buku 1. Edisi 13. Salemba Empat.. Jakarta.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sandhar, Simranjeet Kaur dan Silky Janglani. 2013. "A Study on Liquidity and Profitability of Selected Indian Cement Compnies: A Regression Modeling Approach". *International Journal of Economics, Commerce and Management*; Vol. 1 Issue 1.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)